

Pengaruh Edupreneurship, Kreativitas Siswa dan Praktik Pengalaman Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung

Devi Hariyani¹, Syamwil²

Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: devihariyani2@gmail.com

Abstract : This research aims to determine the effect of edupreneurship, creativity and student feel experience of students interest in entrepreneurship at SMK Negeri 1 Enam Lingkung. This type of research is associative. The population in this study were year 12 students at SMK Negeri 1 Enam Lingkung and the number of samples using the Slovin formula was 73 samples. Data was collected by distributing questionnaires to year 12 students with predetermined criteria. The data will be analyzed using multiple regression analysis. The results showed that (1) edupreneurship, creativity and student feel experience had a significant and positive effect on student entrepreneurship interest at SMK Negeri 1 Enam Lingkung with a significant level of $0,000 < 0,05$ (2) edupreneurship had a significant effect and positive on student entrepreneurship interest at SMK Negeri 1 Enam Lingkung with a significant level of $0.000 < 0.05$ (3) creativity had a significant and positive effect on student entrepreneurship interest at SMK Negeri 1 Enam Lingkung with a significant level of $0.006 < 0.05$ (4) the practice of student feel experience had a significant and positive effect on student entrepreneurship interest at SMK Negeri 1 Enam Lingkung with a significant level of $0.028 < 0.05$

Keywords : *edupreneurship, creativity, student feel experience and interested in entrepreneurship*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Salah satu misi dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah meningkatkan kepastian layanan yang menghasilkan lulusan SMK terampil, berkarakter dan mandiri. Sehingga setelah lulus dari SMK diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Namun hal tersebut belum berjalan sesuai dengan harapan SMK.

Dikarenakan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat data jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 9.767.754 jiwa dan di tahun 2021 sebanyak 8.746.008 jiwa, angka pengangguran tersebut didominasi oleh lulusan SMK pada tahun 2020 sebanyak 2.326.599 jiwa dan di tahun 2021 sebanyak 2.089.137 jiwa. Angka pengangguran tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu minimnya kesempatan kerja yang ada pada sektor swasta maupun pada sektor pemerintah. Dari data tersebut menggambarkan bahwa pihak instansi tidak dapat diharapkan secara penuh untuk menampung jumlah tenaga kerja.

Dengan melihat fenomena yang ada maka membuktikan bahwa semakin pentingnya dunia wirausaha, Untuk menjadi seorang wirausaha maka diperlukannya minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah suatu keinginan, ketertarikan terhadap kegiatan bisnis serta bersedia untuk bekerja keras dan memiliki kemauan yang keras demi memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi (Sari & Habsari, 2016). Menumbuhkan minat berwirausaha masyarakat Indonesia tidak semudah yang dibayangkan. Karena masyarakat Indonesia masih memiliki pola pikir lebih nyaman bekerja dibawah pimpinan orang lain dengan jam kerja yang terstandar dan penghasilan yang teratur disetiap bulannya. Hal tersebut juga terlihat pada observasi awal yang dilakukan, dimana pada observasi awal tersebut menyatakan bahwa masih rendahnya minat siswa untuk menjadi wirausaha.

Tabel 1. Pilihan Pekerjaan Siswa SMK Negeri 1 Enam Lingsung Setelah Lulus

Pekerjaan	Alasan	Jumlah	Persentase
PNS	Hidup lebih terjamin Jenjang karir yang jelas Memiliki tunjangan pensiun	12	38,7%
Pegawai Swasta	Kepastian gaji setiap bulannya Resiko lebih kecil Memiliki penghasilan yang pasti setiap bulannya Memiliki bonus tahunan	14	45,2%
Wirausaha	Jam kerja terikat Jam kerja fleksibel atau tidak terikat Penghasilan bervariasi Tidak suka bekerja di bawah pimpinan orang lain Mempunyai resiko yang lebih besar	5	16,1%
Jumlah		31	100%

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan data Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang diberikan angket, hanya 5 orang atau 16,1% yang memilih atau yang berminat menjadi seorang wirausahawan dan 12 orang atau 38,7% memilih menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) sedangkan 14 orang atau

45,2% memilih untuk menjadi seorang pegawai swasta. Siswa lebih tertarik untuk memilih menjadi pegawai swasta dan PNS dikarenakan memiliki tingkat resiko yang kecil dan memiliki penghasilan yang tetap, selain itu menjadi PNS dan pegawai swasta juga akan lebih terjamin masa tuanya karena mendapatkan pensiunan atau tunjangan.

Tabel 2. Data Lulusan SMK Negeri 1 Enam Lingkung

No.	Tahun Lulusan	Jumlah Lulusan	Bekerja		Belum Bekerja		Melanjutkan ke Perguruan Tinggi		Wirausaha	
			Orang	%	Orang	%	orang	%	orang	%
1	2018	221	106	47,96	76	34,39	28	12,67	11	4,98
2	2019	217	98	45,16	74	34,10	31	14,29	14	6,45
3	2020	176	75	42,61	63	35,80	30	17,05	8	4,55
Persentase (%)			45,43		34,70		14,50		5,37	

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan data Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa siswa lulusan SMK Negeri 1 Enam Lingkung pada periode tahun 2018-2020 masih banyak yang belum terserap oleh lapangan pekerjaan yaitu sebanyak 34,70% dari total lulusan, angka tersebut dapat dikatakan cukup tinggi. Sedangkan siswa yang terjun ke dunia usaha hanya sebanyak 5,37% dari total lulusan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa siswa yang telah lulus dari SMK Negeri 1 Enam Lingkung, terungkap bahwa mereka takut untuk membuka atau memulai usaha sendiri karena berbagai alasan yaitu rasa kepercayaan diri yang masih kurang, adanya rasa takut akan gagalnya sebuah usaha, modal yang kurang dan kurangnya minat untuk berwirausaha.

Dengan adanya data observasi awal dan data survey awal maka semakin dirasa pentingnya peran dunia wirausaha pada masa sekarang ini. Untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Enam Lingkung, maka diperlukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Adapun faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut (Zimmerer, 2008:20) adalah wirausaha sebagai pahlawan, pendidikan kewirausahaan, faktor ekonomi dan demografi, pergeseran ekonomi dan jasa. Menurut (Alma, 2017:7) mengatakan bahwa keberanian membentuk wirausaha salah satunya didorong oleh lembaga pendidikan atau sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu bentuk rasa kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan suatu bangsa. Karena didalam pendidikan kewirausahaan banyak hal yang dapat kita ketahui mengenai aspek kewirausahaan antara lain kompetensi, keterampilan, nilai-nilai diperlukan dalam mengenali peluang bisnis, kiat bentuk kerja untuk mencapai kesuksesan.

Selain dari pendidikan kewirausahaan terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha yaitu kreativitas siswa. Menurut (Rusdiana, 2014:95) Kreativitas merupakan suatu kemampuan mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang yang ada. Dunia bisnis memerlukan sumber daya manusia

yang kreatif, inovatif dan berjiwa kewirausahaan. Sejalan dengan itu menurut (Alma, 2017:68) kreativitas merupakan salah satu modal utama seorang wirausaha karena wirausaha yang kreatif tidak akan kehabisan akal bila mendapat tantangan, mereka akan mengubahnya menjadi sebuah peluang.

Menurut (Hendro, 2011:61) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengalaman hidup, suasana kerja, tingkat pendidikan, kepribadian, prestasi pendidikan, dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan, ingin lebih dihargai, keterpaksaan dan keadaan. Variabel yang diambil dalam penelitian ini adalah pengalaman praktik industri. Jika dilihat dari data survey awal yang peneliti lakukan terdapat data kelulusan siswa SMK Negeri 1 Enam Lingsung pada tahun 2018-2020, data tersebut menunjukkan bahwa siswa lulusan SMK Negeri 1 Enam Lingsung masih banyak yang belum terserap oleh lapangan pekerjaan yaitu sebanyak 34,70% dari total lulusan dan yang menjadi seorang wirausahawan sebesar 5,37% dari total lulusan. Angka lulusan yang belum terserap oleh lapangan pekerjaan dikatakan cukup tinggi. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kurang teraplikasikannya pengalaman yang diperoleh dari program praktik kerja industri, dikarenakan lulusan SMK Negeri 1 Enam Lingsung masih banyak yang belum terserap lapangan pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Enam Lingsung, jalan Padang-Bukittinggi KM 40 pada bulan September 2021. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 263 siswa dan sampel sebanyak 73 responden dengan menggunakan rumus Slovin dan teknik Simple Random Sampling. Jenis data yang digunakan merupakan data primer yang berupa jawaban responden, berdasarkan banyaknya pertanyaan yang sudah diberikan melalui angket. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan uji coba angket kepada 30 orang siswa dan diuji validitas dan realibilitasnya. Setelah dilakukan penelitian dan data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, uji prasyarat asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji f, uji (R^2) dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Deskripsi variabel penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan proporsi jawaban yang diberikan oleh responden serta melihat pengaruh *edupreneurship*, kreativitas siswa dan praktik pengalaman industri terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingsung.

Tabel 3. Hasil Deskriptif

No	Variabel	Mean	TCR	Kriteria
1	Edupreneurship	4,01	80,29	Baik
2	Kreativitas Siswa	3,97	79,49	Baik
3	Praktik Pengalaman Industri	4,28	85,50	Sangat Baik
4	Minat Berwirausaha	4,15	83,09	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa nilai tingkat capaian responden pada variabel *edupreneurship* sebesar 80,29 dengan kriteria baik, kreativitas siswa memiliki nilai tingkat capaian responden sebesar 79,49 dengan kriteria baik, praktik pengalaman industri itu memiliki nilai tingkat capaian responden sebesar 85,50 dengan kriteria sangat baik. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa variabel yang memiliki nilai tingkat capaian responden tertinggi yaitu variabel praktik pengalaman industri sedangkan variabel yang memiliki nilai tingkat capaian responden terendah yaitu kreativitas siswa.

Analisis Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mrnguji apakah distribusi data mendekati distribusi normal atau tidak. Uji data menggunakan SPSS versi 20 dapat dilihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4. Uji Normalitas

		Eduprene urship	Kreativitas Siswa	Praktik Pengalaman Industri	Minat berwirausaha
N		73	73	73	73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.15	51.78	68.56	103.48
	Std. Deviation	3.999	5.276	6.412	8.490
	Most Extreme Differences	Absolute	.093	.127	.128
	Positive	.093	.127	.063	.073
	Negative	-.063	-.066	-.128	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.792	1.087	1.090	.627
Asymp. Sig. (2-tailed)		.557	.188	.186	.827

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *edupreneurship* (X_1) sebesar 0,557, variabel kreativitas siswa (X_2) sebesar 0,188, variabel praktik pengalaman industri (X_3) sebesar 0,186 dan variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 0,827 semua hasil normalitas data atau variabel yang ada menunjukkan hasil lebih besar dari 0,05 hal itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal sehingga layak untuk dilanjutkan.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menghindari agar tidak terjadinya korelasi atau adanya hubungan antar variabel independen. Untuk menguji adanya hubungan multikolinearitas dapat diketahui dari nilai VIF > 10,00 maka dapat disimpulkan terjadinya multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.364	8.843		2.190	.032		
Edupreneurship	.996	.202	.469	4.930	.000	.677	1.478
Kreativitas Siswa	.416	.147	.258	2.832	.006	.737	1.357
Praktik Pengalaman Industri	.271	.121	.205	2.250	.028	.740	1.351

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data Diolah 2021

Pada Tabel 5 di atas dapat dilihat perhitungan nilai VIF dengan *tolerance*. Dimana nilai VIF untuk variabel *edupreneurship* sebesar 1.478, variabel kreativitas siswa sebesar 1.357, variabel praktik pengalaman industri sebesar 1.351. Hal ini berarti nilai VIF *edupreneurship*, kreativitas siswa dan praktik pengalaman industri < 10,00 data tersebut menyatakan bahwa tidak terjadi multikolenieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan agar tidak terjadi keraguan pada hasil analisis regresi yang dilakukan. Untuk melihat hal tersebut dilakukan uji SPSS versi 20 menggunakan metode *rank sparman*.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

		Edupreneurship	Kreativitas Siswa	Praktik Pengalaman Industri	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Edupreneurship	Correlation Coefficient	1.000	.454**	.485**	.056
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.639
		N	73	73	73	73
Kreativitas Siswa		Correlation Coefficient	.454**	1.000	.392**	.065
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.001	.587
		N	73	73	73	73
Praktik Pengalaman		Correlation Coefficient	.485**	.392**	1.000	.091

Industri	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.	.441
	N	73	73	73	73
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.056	.065	.091	1.000
	Sig. (2-tailed)	.639	.587	.441	.
	N	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *edupreneurship* sebesar 0,639, variabel kreativitas siswa 0,587 dan praktik pengalaman industri 0,441. Karena nilai variabel *edupreneurship*, kreativitas siswa dan praktik pengalaman industri lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu *edupreneurship* (X_1), kreativitas siswa (X_2) dan praktik pengalaman industri (X_3) yang mempengaruhi minat berwirausaha (Y). analisis dilakukan dengan menggunakan regresi berganda dengan hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	19.364	8.843		2.190	.032
Edupreneurship	.996	.202	.469	4.930	.000
Kreativitas Siswa	.416	.147	.258	2.832	.006
Praktik Pengalaman Industri	.271	.121	.205	2.250	.028

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas variabel *edupreneurship* (X_1) mempunyai koefisien regresi senilai 0,996 artinya jika variabel *edupreneurship* meningkat maka minat berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,996. Variabel kreativitas siswa (X_2) mempunyai koefisien regresi senilai 0,416 artinya jika variabel kreativitas siswa meningkat maka, minat berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,416. Variabel praktik pengalaman industri (X_3) mempunyai koefisien regresi senilai 0,271 artinya jika variabel praktik pengalaman industri

meningkat maka, minat berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,271. Karena semua intersep kecenderungan bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa perubahan setiap satuan variabel akan menyebabkan bertambahnya nilai minat berwirausaha.

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara bersama-sama.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2994.230	3	998.077	31.360	.000 ^b
	Residual	2195.989	69	31.826		
	Total	5190.219	72			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Praktik Pengalaman Industri, Kreativitas Siswa, Edupreneurship

Sumber : Data Diolah 2021

Tabel 8 di atas menyatakan bahwa nilai signifikan F adalah 0,000 dapat dikatakan bahwa persamaan regresi yang digunakan sudah *fix* dan model dapat digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini diterima, atau semua variabel *independent* mempengaruhi nilai hasil variabel *dependent*.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.577	.559	5.64145

a. Predictors: (Constant), Praktik Pengalaman Industri, Kreativitas Siswa, Edupreneurship

Berdasarkan Tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,559 atau 55,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 55,9% atau dapat dibulatkan menjadi 56% minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung disumbangkan oleh variabel *edupreneurship*, kreativitas siswa dan praktik pengalaman industri.

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat. Jika dilihat dari Tabel 7 di atas maka diperoleh hasil hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Kedua

Berdasarkan hipotesis kedua, yaitu *edupreneurship* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di SMK Negeri 1 Enam Lingkung. Dalam penelitian ini, *edupreneurship* diperoleh nilai $t_{hitung} 4,930 > t_{tabel} 1,993$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, probabilitas signifikansi untuk *edupreneurship* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikansi antara *edupreneurship* terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung.

Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hipotesis ketiga, yaitu kreativitas siswa berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di SMK Negeri 1 Enam Lingkung. Dalam penelitian ini, kreativitas siswa diperoleh nilai $t_{hitung} 2,832 > t_{tabel} 1,993$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, probabilitas signifikansi untuk kreativitas siswa sebesar $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikansi antara kreativitas siswa terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung.

Hipotesis Keempat

Berdasarkan hipotesis keempat, yaitu praktik pengalaman industri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di SMK Negeri 1 Enam Lingkung. Dalam penelitian ini, pengalaman industri diperoleh nilai $t_{hitung} 2,250 > t_{tabel} 1,993$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, probabilitas signifikansi untuk praktik pengalaman industri sebesar $0,028 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikansi antara praktik pengalaman industri terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Edupreneurship* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *edupreneurship*, kreativitas siswa dan praktik pengalaman industri terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis data dengan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 31.360 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *edupreneurship*, kreativitas siswa dan praktik pengalaman industri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung.

Sedangkan dari analisis data deskriptif menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung tergolong sangat baik dengan tingkat pencapaian responden sebesar 83,09%, *edupreneurship* tergolong baik dengan tingkat pencapaian responden sebesar 80,29%, kreativitas siswa tergolong baik dengan tingkat pencapaian responden sebesar 79,49% dan praktik pengalaman industri tergolong sangat baik dengan tingkat pencapaian 85,50%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *edupreneurship*, kreativitas siswa dan praktik pengalaman industri mampu meningkatkan minat berwirausaha dengan memberikan hubungan yang positif.

Berdasarkan dari perhitungan analisis deskriptif bahwa minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Enam Lingkung sangat kuat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya karena pada saat ini persaingan dalam mencari pekerjaan sangat

ketat dikarenakan lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan pencari kerja, dan menjadi seorang wirausaha adalah pilihan yang tepat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Nengseh, 2021) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. Ilmu pendidikan kewirausahaan yang dimiliki oleh setiap individu dapat meningkatkan antusias dalam bidang kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan berperan dalam menumbuhkan minat berwirausaha karena memberikan ilmu untuk memulai suatu usaha. Selain itu hasil penelitian terdahulu oleh (Hasanah et al., 2021) mengatakan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi kreativitas maka semakin besar minat berwirausaha. Dan menurut hasil penelitian terdahulu oleh (rahmania, 2015) mengatakan bahwa prakerin berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan adanya praktik kerja industri maka dapat memberikan suatu pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia wirausaha yang sesungguhnya sehingga siswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baik dari kegiatan yang telah dilakukan siswa pada saat pelaksanaan praktek kerja industri, sehingga dapat meningkatkan minat dalam berwirausaha.

Dapat disimpulkan bahwa *edupreneurship*, kreativitas siswa dan praktik pengalaman industri bersama-sama dapat mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha. Dengan adanya *edupreneurship*, kreativitas siswa dan praktik pengalaman industri yang diperoleh siswa maka akan menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha.

Pengaruh *Edupreneurship* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *edupreneurship* (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) dengan hasil uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dan dari hasil uji t diperoleh bahwa t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ($t_{hitung} 4,930 > t_{tabel} 1,993$). Hal ini juga terlihat pada analisis data deskriptif *edupreneurship* yang tergolong baik dengan tingkat capaian responden sebesar 80,29%, hal ini menunjukkan bahwa *edupreneurship* mempengaruhi minat berwirausaha.

Menurut (Danim, 2010:2) mengatakan pendidikan merupakan proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Kemudian menurut (Suryana, 2010:25) mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Rifai & D.W.P, 2016) yang mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh siswa maka semakin baik pula minat berwirausahanya. Selain itu juga didukung dari penelitian lain yang serupa dari (Lestari & Sukirman, 2020) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan ini maka bisa lebih memudahkan seseorang

mengetahui dan memahami teori-teori kewirausahaan yang nantinya bisa dimanfaatkan apabila memiliki keinginan untuk membuka suatu usaha. Serta menurut (Putri & Syamwil, 2021) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima maka akan semakin meningkatkan minat dalam berwirausaha.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *edupreneurship* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan ini maka dapat memberikan informasi dan motivasi mengenai dunia kewirausahaan sehingga dapat dimanfaatkan apabila ingin membuka suatu usaha.

Pengaruh Kreativitas Siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kreativitas siswa terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung dengan hasil uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,006$, dan dari hasil uji t diperoleh bahwa t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ($t_{hitung} 2,832 > t_{tabel} 1,993$). Hal ini terlihat pada analisis data deskriptif kreativitas siswa tergolong baik dengan tingkat pencapaian responden sebesar 79,49%, Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa mempengaruhi minat berwirausaha.

(Suryana, 2011:210) mengatakan bahwa kreativitas merupakan sekumpulan ide, baik berupa pengetahuan maupun pengalaman yang berada dalam pikiran manusia yang kemudian digabungkan menjadi sesuatu hal yang sifatnya kreatif yang berguna baik pada dirinya maupun orang lain atau organisasi dalam situasi atau kondisi yang tidak menentu. Sedangkan (Alma, 2017:69) mengatakan kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur, data, variabel yang sudah ada sebelumnya.

Hasil pengujian hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Elen et al., 2018) mengatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berwirausaha dan penelitian yang dilakukan oleh Isma, dkk (2019) mengatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berwirausaha. Sejalan dengan itu menurut (Alma, 2017:68) mengatakan bahwa kreativitas adalah modal utama seorang wirausaha.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi kreativitas yang dimiliki siswa maka semakin tinggi minat siswa dalam berwirausaha.

Pengaruh Praktik Pengalaman Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara praktik pengalaman industri terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung dengan hasil uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,028$, dan dari hasil uji t

diperoleh bahwa t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ($t_{hitung} 2,250 > t_{tabel} 1,993$). Hal ini juga terlihat pada analisis data deskriptif praktik pengalaman industri tergolong sangat baik dengan tingkat pencapaian responden sebesar 85,50%, hal ini menunjukkan bahwa praktik pengalaman industri yang diterima oleh siswa dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

Menurut (Rizki et al., 2017) mengatakan bahwa praktik kerja industri merupakan kegiatan yang dilakukan di sekolah dan DU/DI dalam bentuk pendidikan, pelatihan dan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan teknis dan kompetensi siswa sesuai dengan bidang keahliannya. Praktik kerja industri merupakan suatu kegiatan pembelajaran praktik untuk menerapkan, memantapkan dan meningkatkan kompetensi peserta didik. Sedangkan (Subekti & Susanto, 2021) mengatakan prakerin merupakan suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh peserta didik untuk menambah dan mengembangkan kemampuan praktik dan belajar secara langsung di DU/DI, sehingga dapat menambah informasi dan keterampilan terhadap permasalahan tertentu guna melatih keterampilan peserta didik.

Hasil pengujian hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Mugiyatun & Khafid, 2020) mengatakan bahwa praktik kerja industri berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berwirausaha. selain itu juga didukung dari penelitian lain yang serupa dari (Maulana et al., 2019) mengatakan bahwa praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Jadi dapat disimpulkan bahwa praktik pengalaman industri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan adanya praktik pengalaman industri ini maka dapat memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan minat berwirausaha.

SIMPULAN

Dari hasil regresi bisa dijelaskan bahwa *Edupreneurship*, Kreativitas Siswa dan Praktik Pengalaman Industri secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung. Hal ini berarti semakin baik *Edupreneurship* yang diperoleh siswa maka semakin tinggi juga minat siswa untuk berwirausaha, semakin tinggi tingkat kreativitas yang dimiliki oleh siswa maka dapat mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha, dan semakin baik praktik pengalaman industri yang diperoleh oleh siswa maka semakin tinggi minat siswa untuk berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2017). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Danim, S. (2010). *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Elen, M., Rusno, R., & Yudiono, U. (2018). Pengaruh Kreativitas Berwirausaha, Prestasi Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3813>
- Hasanah, F., Amin, M., & Anwar, S. A. (2021). E-JRA Vol. 10 No. 07 Februari 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: PT. Galero Aksara Pratama.

- Lestari, Y. P., & Sukirman. (2020). Pengaruh Self Efficacy Sebagai Mediasi dari Pengaruh Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis*, 2(9), 615–633. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.39469>
- Maulana, R., Djaelani, A. R., & Apriyanto, N. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha SMK Sultan Agung. *Journal of Vocationa Education and Automotive Technology*, 1(1), 66–72.
- Mugiyatun, & Khafid, M. (2020). Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 100–118. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37233>
- Putri, A. A., & Syamwil, S. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 169. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i2.10946>
- Rahmania, meri. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Economica*, 4(1), 75–86. <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v4.i1.331>
- Ratna Rahayu Nengseh, R. Y. K. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic, Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 9(2), 156–167. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Rifai, I. A., & D.W.P, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pelaksanaan Kegiatan Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Journal of Economic Education*, 5(1), 39–51. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Rizki, N. A., Suyadi, B., & Sedyati, R. N. (2017). Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kemampuan Penguasaan Hardskill Siswa Kelas Xi Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 89. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6452>
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori & Praktik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sari, N. E., & Habsari, N. T. (2016). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber-Entrepreneur. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 4(2), 135. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v4i2.654>
- Subekti, A., & Susanto, A. (2021). *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif_Universitas Muhammadiyah Purworejo*. *Pendidikan Teknik Otomotif*, 07(01), 6–13.
- Suryana, Yuyus & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Suryana, Yuyus & Bayu, K. (2011). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Zimmerer, T. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat